ABSTRAKSI

Kepemimpinan pada organisasi merupakan suatu proses mempengaruhi yang dijalankan oleh pemimpin terhadap anggotanya agar berbuat sesuai dengan keinginan pemimpin guna mencapai sasaran organisasi. Dalam proses mempengaruhi aktifitas anggota, seorang pemimpin melakukan pendekatan hubungan dan pemberian tugas organisasi yang sering disebut sebagai gaya kepemimpinan. Proporsi pendekatan hubungan dan pemberian tugas menentukan gaya apa yang dipakai seorang pemimpin. Tiap anggota organisasi mempunyai kemampuan dan kemauan yang berbeda dalam menjalankan tugasnya, inilah yang disebut sebagai tingkat kematangan bawahan. Dampak dari pelaksanaan suatu gaya kepemimpinan dapat dilihat dari berbagai hal yang salah satunya adalah rasa suka / tidak suka anggota terhadap pemimpin dan organisasinya, inilah yang disebut kepuasan kerja. Diperkirakan penentuan gaya kepemimpinan yang tepat sesuai dengan tingkat kematangan bawahan akan berdampak positif terhadap kepuasan kerja anggota organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesesuian gaya kepemimpinan dengan tingkat kematangan bawahan terhadap kepuasan kerja karyawan pada Unit Mikro Bank Mandiri Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel yang digunakan sebesar 120 karyawan dari jumlah populasi sebesar 120 karyawan Unit Mikro Bank Mandiri Surabaya. Berdasarkan uji statistik regresi linier sederhana, didapatkan sebuah persamaan \( Y = 1,404 + 0,585 \times X \) dimana variabel \( Y \) kepuasan kerja karyawan dan variabel \( X \) adalah kesesuian gaya kepemimpinan dengan tingkat kematangan bawahan. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dihasilkan pula \( t_{hitung} \) sebesar 10,846 lebih besar dari nilai \( t_{table} \) sebesar 1,96 dengan nilai \( R^2 \) sebesar 0,499 yang berarti kesesuian gaya kepemimpinan dengan tingkat kematangan bawahan dapat menjelaskan 49,9% variabilitas kepuasan kerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 50,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, diketahui pula tingkat signifikansi dari hasil uji regresi linier sederhana adalah 0,000. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat dibuktikan kebenarannya.